



ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata)

KEMENAG SULTRA

EDISI

MARET APRIL 2024



<https://sultra.kemenag.go.id>

RANGKUL UMAT BERAGAMA DALAM SEMANGAT KEMENAG SULTRA ACTION



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

Muhamad Saleh, S.Ag., M.Pd.I

Penanggung Jawab

Drs. La Rija, M. Pd.I

Pemimpin Redaksi

Andi Syech, M., SH

Redaktur

Waliullah, S. IP

Penyunting/Editor

Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Muhammad Alfrizal Jafar
Rehan Payapo, SE

Sekretariat

Hasmia, S. HI
Elysa Mirhana, S.IP

Redaksi

Tim Kerja Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail/Medsos

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id
Facebook : Kanwil Kemenag Sultra
Instagram : SultraKemenag505
X (Twitter) : Kanwil Kemenag Sultra
Youtube : Warta Kemenag Sultra

Redaksi Menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel, dengan ketentuan sebagai berikut, Naskah diketik rapi dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas, foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk ke meja Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirim ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humassultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca yang terhormat,

Menindaklanjuti hasil Rapat Kerja Nasional pada Februari 2024, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) yang mengusung tema “Transformasi Kementerian Agama Menuju Indonesia Emas Tahun 2045”. Rakerwil ini merujuk pada 7 program Outlook yang dihasilkan pada Rakernas Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tujuh program Outlook tersebut terus diperkuat selama setahun kepemimpinan

Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh dengan merangkul dan melayani seluruh umat beragama melalui semangat Kemenag Sultra Action (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif dan Nyata).

Kanwil Kemenag Sultra juga melakukan berbagai kegiatan mengisi momentum bulan suci Ramadhan, salah satunya turut menyukseskan Festival Ramadhan Bersama Gusmen dengan menyalurkan paket sembako bagi yang membutuhkan, dan paket sedekah sarung bagi tamir masjid se Sultra.

Selain itu, sebagai bentuk keseriusan dalam menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji Tahun 1445H/2024 M, Kanwil Kemenag Sultra menggelar bimbingan manasik haji di 17 kab/kota se Sultra. Kemenag Sultra juga turut menyukseskan Launching Senam Haji dan Peragaan Batik Haji yang dilaksanakan serentak se Indonesia.

Peningkatan kualitas madrasah di Sultra terus digenjut guna mewujudkan tagline madrasah maju, bermutu dan mendunia. Salah satunya, dengan gencar melakukan sosialisasi dan workshop penerapan Pembelajaran Metode Gasing bagi guru-guru madrasah.

Implementasi SE Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2024 juga terus dimasifkan bagi penyuluh agama dan penghulu guna mendukung program pemerintah. Hal ini menyangkut pencegahan dan penurunan angka stunting, penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan hidup.

Edisi kali ini juga menyuguhkan liputan berbagai program kegiatan, sebagai bentuk sinergitas antara Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dengan Pemerintah Daerah dan berbagai pihak terkait. Selanjutnya, berbagai berita hangat lainnya telah kami rangkum dalam rubrik Warta Kanwil.

Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.



kanwil kemenag sultra



@kemenag_sultra



sultrakemenag505

DAFTAR ISI

- 02. REDAKSI
- 04. FOKUS UTAMA
- 06. WARTA KANWIL
- 28. GALERI

EDARAN MENTERI AGAMA RI No SE I TAHUN 2024

PANDUAN PENYELENGGARAAN IBADAH RAMADHAN DAN HARI RAYA IDUL FITRI TAHUN 1445 HIJRIAH/2024 MASEHI



- Umat Islam diimbau untuk tetap menjaga ukhuwah islamiyah dan toleransi dalam menyikapi potensi perbedaan penetapan 1 Ramadan 1445 Hijriah/2024 Masehi.
- Umat Islam melaksanakan ibadah Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri sesuai dengan syariat Islam dan menjunjung tinggi nilai toleransi.
- Umat Islam dianjurkan untuk mengisi dan meningkatkan syiar pada bulan Ramadan dengan tetap mempedomani Surat Edaran Menteri Agama Nomor 05 Tahun 2022 tentang Pedoman Penggunaan Pengeras Suara di Masjid dan Musala.
- Umat Islam diimbau untuk melaksanakan berbagai kegiatan di masjid, musala, dan tempat lain dalam rangka syiar Ramadan dan menyampaikan pesan-pesan taqwa serta mempererat persaudaraan sesama anak bangsa.
- Takbiran Idul Fitri dilaksanakan di masjid, musala, dan tempat lain dengan ketentuan mengikuti Surat Edaran Menteri Agama Nomor 05 Tahun 2022 tentang Pedoman Penggunaan Pengeras Suara di Masjid dan Musala.
- Takbir keliling dilakukan mengikuti ketentuan pemerintah setempat dan aparat keamanan dengan tetap menjaga ketertiban, menjunjung nilai-nilai toleransi, dan menjaga ukhuwah islamiyah.
- Salat Idul Fitri 1 Syawal 1445 Hijriah/2024 Masehi dapat diadakan di masjid, musala, dan lapangan.
- Materi ceramah Ramadan dan Khutbah Idul Fitri disampaikan dengan menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah, mengutamakan nilai-nilai toleransi, persatuan dan kesatuan bangsa, serta tidak bermuatan politik praktis sesuai dengan Surat Edaran Menteri Agama Nomor 09 Tahun 2023 tentang Pedoman Ceramah Keagamaan.
- Mengimbau kepada umat Islam untuk lebih mengoptimalkan zakat, infak, wakaf, dan sedekah di bulan Ramadan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan umat.

SCAN UNTUK MENGUNDUH SE MENTERI NO I TAHUN 2024



KEMENAG SULTRA ACTION

Launching Senam Haji & Peragaan Batik Haji Indonesia



Minggu, 28 April 2024

MCH MEDIA CENTER HALAL CENTER pusaka

Terima Kasih

Bapak Ir. H. Joko Widodo
Presiden Indonesia
dan
Bapak H. Yaqut Cholil Qoumas
Menteri Agama RI

atas rekognisi yang diberikan kepada lulusan Ma'had Aly untuk bisa mendaftar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) pada formasi penulih agama

Selasa, 02 April 2024 di Jakarta

H. MUHAMMAD SALEH
KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA



#WAJIB HALAL OKTOBER 2024

Mulai 18 Oktober 2024, Produkmu Wajib Bersertifikasi Halal



SCAN ME!



H. MUHAMMAD SALEH
KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA

#WajibSertifikasiHalal2024
#Kuliner

Made with twibbonize

Keluarga Besar Kanwil dan Pengurus DWP Kemenag Prov. Sultra Mengucapkan Selamat Mengperingati Hari Kartini

21 APRIL 2024

"Habis Gelap Terbitlah Terang"



H. MUHAMMAD SALEH
KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA

NY. NURINA SALEH
KETUA DWP KANWIL KEMENAG PROV. SULTRA

GENAP SETAHUN MEMIMPIN, MUHAMAD SALEH RANGKUL UMAT BERAGAMA DALAM SEMANGAT KEMENAG SULTRA ACTION

Pasca dilantik sebagai Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara oleh Menteri Agama RI H Yaqut Cholil Qoumas pada 9 Mei 2023 lalu, H Muhamad Saleh mulai bergerak cepat melakukan berbagai pembenahan, menjalankan tujuh program prioritas Kemenag.

Kehadiran Muhammad Saleh yang sebelumnya menjabat sebagai kepala bagian Tata Usaha membawa warna baru bagi Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Dikenal sebagai pribadi yang ramah dan mampu merangkul semua kalangan, Muhammad Saleh manahkodai Kemenag Sultra dalam semangat Kemenag Sultra ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan Nyata).

Sejak dilantik, Muhamad Saleh mulai membangun koordinasi dan kolaborasi bersama sejumlah pihak untuk bersama mendukung program pemerintah.

Penguatan Moderasi Beragama terus digalakkan diberbagai kalangan lintas agama. Sejumlah dialog dan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur umat beragama se Sultra dilakukan, guna menumbuhkan semangat kebersamaan, kerukunan dan toleransi. Sebagaimana yang selalu diungkapkannya, bahwa



Kementerian Agama bukanlah hanya milik satu umat, namun seluruh umat beragama.

Berbagai kegiatan yang melibatkan kolaborasi bersama sejumlah pihak dilakukan, seperti pada peringatan Hari Santri Nasional yang melibatkan Pemerintah Provinsi.

Selain Penguatan Moderasi Beragama, Muhamad Saleh juga menekankan pentingnya digitalisasi layanan tak hanya

di lingkup Kanwil Kemenag Sultra, namun hingga pada kantor Kemenag 17 kab/kota se Sultra. Keseriusannya tampak dari dilaunchingnya Perpustakaan Digital Masjid Amal Bakti Kemenag Sultra serta layanan digital lainnya baik di madrasah hingga KUA.

Hal ini juga terlihat dari digitalisasi madrasah yang terus digenjut serta suksesnya pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah tingkat Nasional yang dihelat pada bulan September tahun 2023 lalu yang secara keseluruhan berbasis digital. Atas kesuksesan ini, berbagai pihak memberi apresiasi dan acungan jempol bagi Kanwil Kemenag Sultra sebagai tuan rumah kala itu.

Pembinaan bagi jajarannya terus dilakukan, baik melalui apel bersama maupun melalui rapat pembinaan, atau kunjungan kerja yang dilakukan pada 17 kab/kota se Sultra. Program Dzikir bersama setiap pekan juga rutin dilakukan, melibatkan seluruh Kemenag kab/kota se Sultra. Tak hanya itu, dirinya juga menggagas program “Kemenag Sultra Sehat” melalui senam bersama setiap Jumat pagi. Hal ini dilakukan, agar



jajarannya tak hanya sehat secara rohani, tapi juga bugar secara jasmani.

Dibawah kepemimpinannya, Muhamad Saleh juga berhasil mengajak dan menggerakkan seluruh jajarannya untuk berpartisipasi sebagai bentuk solidaritas atas tragedi kemanusiaan yang menimpa Palestina. Solidaritas tersebut dilakukan melalui penggalangan dana oleh seluruh jajaran Kemenag Sultra, dan berhasil menghimpun dana lebih dari 1 Milyar.

Sebagai rasa empati dan simpatinya yang tinggi, disejumlah kesempatan Muhamad Saleh yang dulunya merupakan seorang penarik becak ini, kerap melakukan bakti sosial. Bahkan, pada momentum Ramadhan 1445 H, tercetus Gerakan 1.000 paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat yang berhak menerima. Safari Ramadhan di 17 kab/kota juga mewarnai momentum Ramadhan, dengan membagikan paket sarung bagi pengurus masjid serta sembako bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan. Muhamad Saleh juga tak jarang berbagi bersama masyarakat kurang beruntung, terutama kepada para abang becak yang ada di Kota Kendari.

Terbaru, Muhammad Saleh juga menginisiasi program penanaman 1000 pohon mangrove di kawasan Teluk Kendari, bekerja sama dengan GP Ansor dan Pokja lintas agama. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut surat edaran Menteri Agama nomor 2 tahun 2024 tentang tugas dan fungsi penyuluh dalam rangka mendukung program pemerintah, salah satunya adalah terkait pelestarian lingkungan hidup. Bahkan, program Go Green Madrasah yang dicetuskan Muhamad Saleh saat menjabat sebagai Kabid Pendidikan Madrasah, kembali dihidupkan guna mendukung SE Menag dimaksud.

Selain itu, Penyuluh dan penghulu juga terus didorong untuk aktif dalam upaya pencegahan dan penurunan angka stunting melalui pembinaan di lapangan, terutama bagi calon pasangan suami istri.

Muhamad Saleh berharap, setelah setahun kepemimpinannya ini, seluruh jajaran Kemenag Sultra tetap kompak bergerak bersama dalam semangat Kemenag Sultra ACTION. Trus termotivasi dalam melaksanakan tugas



dan fungsinya masing-masing dengan baik, serta selalu mendukung program pemerintah.

Adapun berbagai program yang dilakukan Muhamad Saleh selama setahun kepemimpinan, diantaranya:

- Program Penguatan Moderasi Beragama;
- Digitalisasi layanan dan Launching Perpustakaan Digital Masjid Amal Bakti;
- Apel Pembinaan ASN;
- Dzikir dan Doa Bersama Setiap Pekan;
- Program Kemenag Sultra Sehat;
- Penggalangan Donasi Lebih dari Rp 1 Miliar bagi korban tragedi kemanusiaan Palestina;
- Suksesnya Perhelatan KSM Nasional;
- Program 1000 hewan Qurban;
- Safari Ramadhan dan Grakan 1.000 paket sembako pada momentum Ramadhan 1445 H;
- Suksesnya pelaksanaan berbagai kegiatan yang melibatkan stakeholder lainnya, seperti peringatan Hari Santri Nasional 2023;
- Bakti Sosial;
- Percepatan realisasi Anggaran;
- Percepatan implementasi perjanjian

Kinerja terkait Metode Pembelajaran Gasing di Madrasah;

- Pembinaan Guru, penyuluh dan penghulu se Sultra;
- Penanaman 1000 Pohon Mangrove bersama GP Ansor dan Pokja Lintas Agama;
- Digalakkannya kembali Program Go Green Madrasah;
- Layanan Sertifikasi Halal on The Spot di Kawasan Desa Wisata.



SETAHUN, NURNA SALEH MENJABAT KETUA DWP KANWIL KEMENAG SULTRA



Hari ini 09 Mei 2024 tepat setahun lalu, Menteri Agama (Menag) Republik Indonesia, H. Yaquut Cholil Qoumas melantik H. Muhammad Saleh menjadi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dengan dilantik H. Muhammad Saleh menjadi Kakanwil, secara otomatis kepemimpinan Dharma Wanita Persatuan Kanwil Kemenag Prov. Sultra berada ditangan Ny. Nurna Saleh yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua I DWP Kanwil Kemenag Sultra.

Dalam setahun, Ny. Nurna Saleh, menjalankan komitmen Tegak Lurus Satu Komando sesuai instruksi Menteri Agama Republik Indonesia, sesuai yang diharapkan oleh Kakanwil selaku Pembina DWP Kemenag Prov. Sultra dalam setiap pertemuan bersama pengurus dan anggota.

Prioritas utama Ny. Nurna Saleh dalam menjalankan tugasnya sebagai ketua DWP yaitu menjalankan program kerja nasional DWP Kemenag RI serta mendukung program kerja prioritas Kakanwil Kemenag Prov. Sultra.

Sebagai bentuk dukungan DWP terhadap Program Kerja Prioritas Kakanwil, diantaranya mengikuti kegiatan Dzikir Bersama ASN setiap hari Kamis, ikut mensukseskan program Kemenag Sultra Sehat setiap hari Jum'at dan memasifkan jargon KEMENAG



SULTRA ACTION (ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA) yang telah diluncurkan Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhammad Saleh pada tanggal 13 Januari 2024.

Dilansir dari laporan kegiatan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kanwil Kemenag Sultra, Ny. Nurna Saleh telah menuntaskan beberapa program kerja diantaranya memberikan pembinaan terhadap pengurus dan anggota DWP Kemenag Sultra di Tujuh belas Kab/Kota.

Ny. Nurna Saleh juga menghimbau jajarannya agar menerapkan nilai anti korupsi sejak dini dilingkungan keluarga dan lembaga, sesuai program kerja

Dharma Wanita Persatuan, yang dikenal dengan KUSEMAI NILAI, Kutanam Sembilan Nilai (Jujur, mandiri, tanggung jawab, berani, sederhana, disiplin, adil, peduli dan kerja keras)

Selain Program KUSEMAI NILAI yang merupakan pengembangan dari program pengawasan dengan pendekatan keluarga, Ny. Nurna Saleh juga menjadi Bunda Asuh Anak Stunting bagi anak-anak stunting yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sebagai bentuk komitmen menjadi Bunda Asuh Anak Stunting, Ny. Nurna Saleh melantik pengurus dan anggota DWP Kemenag tujuh belas Kab/Kota di Sulawesi Tenggara sebagai Bunda Asuh Anak Stunting agar jumlah anak stunting dan juga kemiskinan ekstrim semakin berkurang khususnya di Sulawesi Tenggara.

Program sosial juga terus di galakkan, menyantuni kaum dhuafa, memberikan bantuan dan paket sembako pada Pondok Pesantren serta keluarga anak stunting.

Kegiatan Pendidikan juga terus dilakukan dengan mengunjungi dan membagikan alat tulis di Raudhatul Atfal (R. A) Perwanida dan R. A. dibawah naungan Kemenag Prov. Sultra.

Dibidang Keagamaan melakukan pengajian/khatam Qur'an di Bulan Ramadhan.

Ny. Nurna Saleh beserta pengurus dan anggota terus melakukan yang terbaik agar program kerja DWP dapat optimal, berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.



BUKA RAKERWIL KEMENAG SULTRA, PLT. SEKJEN: MAKSIMALKAN LOYALITAS DAN DEDIKASI MELAYANI MASYARAKAT



Menindaklanjuti hasil Rakernas Kemenag RI yang dihelat pada Februari lalu di Semarang, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara di Asrama Haji Kendari, Selasa (5/3/2024).

Rakerwil yang mengusung tema

“Transformasi Kementerian Agama Menuju Indonesia Emas Tahun 2045”, dibuka secara virtual oleh Plt. Sekretaris Jenderal Kemenag RI, Prof. Dr. Abu Rokhmad, M.Ag, dan dihadiri Pj Gubernur Sultra yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, La Ode Fasikin dan Kakanwil Kemenag Sultra H Muhamad Saleh.

Tampak hadir, Bupati Konawe Utara,

Pj. Walikota Baubau selaku narasumber yang hadir mengikuti pembukaan secara virtual, Rektor IAIN Kendari, Dirjen Pendidikan Islam diwakili Direktur PTKIN, para Kepala Biro pada Setjen Kemenag serta sejumlah undangan lainnya.

Abu Rokhmad mengatakan, tema Rakerwil kali ini sangat menarik dan menantang, sehingga harus diwujudkan dalam program dan kegiatan nyata

dengan harapan memberikan pelayanan maksimal kepada semua lapisan masyarakat.

“Kemenag berusaha menghilangkan akses atau keterbatasan dan berupaya untuk menyediakan layanan yang cepat kepada masyarakat. Ini bagian transformasi mindset dan transformasi kerja,” ungkapnya.

Melalui tugasnya masing-masing, Abu Rokhmad berharap agar seluruh jajaran Kemenag Sultra memaksimalkan loyalitas dan dedikasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

“Wujudkan Kemenag menjadi kementerian semua agama, melayani sepenuh hati tanpa diskriminasi,” harapnya.

Dikesempatan tersebut, Pj Gubernur Sultra diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik, La Ode Fasikin, menyebut Kemenag sebagai mitra Pemerintah Pemprov Sultra yang memiliki kewajiban dan ruang pengabdian yang lebih besar yaitu ikut secara aktif meningkatkan capaian pembangunan daerah sesuai kapasitas, minat, dan bakat.

“Seluruh potensi ini harus kita sinergikan sehingga menjadi satu kekuatan besar menuju muara terakhir pembangunan bangsa yakni terciptanya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat melalui visi daerah yaitu terwujudnya Sultra yang aman, maju, sejahtera dan bermartabat,” tuturnya.

Menurutnya, Gerakan Kemenag



Sultra ACTION (Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, dan Nyata yang selalu digaungkan, merupakan gerakan yang inovatif karena mampu menjadikan Sultra yang bermartabat sesuai tema Rakerwil Kemenag Sultra 2024.

Sementara itu, Kakanwil Muhamad Saleh dalam sambutannya menyampaikan, pelaksanaan Rakerwil Kemenag Sultra turut merujuk pada Outlook Kementerian Agama RI sebagaimana dihasilkan dalam Rakernas yang berisikan 7 program Outlook.

Tujuh program Outlook tersebut

diantaranya ekosistem moderasi beragama yang ekspansif, meneguhkan politik kebangsaan, memenangkan pertarungan digital, menyajikan layanan keagamaan yang premium dan terjangkau, mengusung layanan pendidikan yang inovatif dan transformatif, smart ASN menjawab kebutuhan era digital dan mengoptimalkan dana umat untuk pengentasan dan pemberdayaan.

“Tahun 2024, Gerakan Kemenag Sultra ACTION menjadi spirit nyata dalam mewujudkan program prioritas Menteri Agama. Untuk itu, Kanwil Kemenag Sultra fokus bekerja tanpa henti menghasilkan inovasi. Salah satu sasaran strategis Kemenag 2020-2024 yang sudah ditetapkan diantaranya meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama,” imbuhnya.

Muhamad Saleh berharap, apa yang menjadi hasil rumusan pada Rakerwil kali ini, dapat ditindaklanjuti oleh unit kerja dan diterjemahkan dalam program kerja yang nyata dan berdampak langsung kepada masyarakat.

Rakerwil yang akan berlangsung selama tiga hari ini, diikuti 300 peserta dari 17 Kantor Kemenag kab/kota se Sultra dan diisi dengan diskusi panel yang menghadirkan narasumber pusat dan lokal.



MUHAMAD SALEH BUKA PTQ-RRI KE-54 TINGKAT SULTRA TAHUN 2024

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara H Muhammad Saleh, membuka secara resmi Pekan Tilawatil Qur'an (PTQ) LPP-RRI ke-54 tingkat Prov. Sulawesi Tenggara Tahun 2024, Rabu (13/3/2024).

Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala LPP RRI Kendari Iwan Martono beserta seluruh jajaran, para anggota dewan hakim dan para peserta.

Kakanwil menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas terselenggaranya kegiatan PTQ LPP-RRI ke 54. Menurutnya, kegiatan ini merupakan bukti komitmen LPP-RRI yang terus memberikan kontribusinya dalam mengembangkan nilai-nilai religi yang sangat positif bagi keberlangsungan dan kemajuan peradaban Islam di negara Indonesia tercinta.

"PTQ ini merupakan momentum penggalian potensi bakat para generasi muda bangsa yang memiliki nilai dan jiwa Qur'ani dalam mempersiapkan diri menuju Indonesia emas," ujarnya.

Muhamad Saleh menambahkan, gemas musabaqah diharapkan bisa memberikan dampak sosial dan sentuhan syiar dakwah yang berkesan kepada masyarakat, ditengah dinamika dan tantangan keumatan dewasa ini.



Selain itu, menjadi momentum untuk membangun kecintaan dan kesadaran umat Islam untuk mendalami esensi, makna dan hikmah yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai petunjuk yang

lurus.

Menurutnya, salah satu tantangan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian adalah upaya membentengi generasi muda muslim dengan penanaman akidah yang lurus dan pemahaman beragama yang benar. Karena, dengan akidah yang benar maka bangsa akan semakin kokoh dan kuat serta terhindar dari perpecahan.

"Untuk itu saya mengajak kita semua khususnya masyarakat Sulawesi Tenggara, mari kita perkuat rasa kebangsaan, tebar semangat toleransi dan menjadikan Indonesia utamanya Sulawesi Tenggara menjadi barometer kerukunan umat beragama di Indonesia," pungkasnya.

PTQ-RRI ke-54 ini dilaksanakan untuk menemukan duta yang akan mewakili Sulawesi Tenggara di tingkat nasional pada 21 Maret mendatang.



KEMENAG SULTRA GANDENG ATR/BPN SULTRA BERI PEMBINAAN BAGI PPAIW

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Penais Zakat Wakaf, H. Jumaing membuka kegiatan Pembinaan Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) dan Mitigasi Sengketa Tanah Wakaf se Provinsi Sulawesi Tenggara yang berlangsung di Hotel Plaza Kubra Kendari. Minggu 3/3/2024.

Turut hadir narasumber kegiatan Koordinator Penetapan Hak dan Tata Ruang Kanwil ATR/BPN Prov. Sultra, Markus Senimianto, Ketua Tim Kerja Bidang Penais Zakat Wakaf, Kasi Bimas Islam dan Penyelenggara Zakat Wakaf se Sultra.

Dalam sambutannya Kakanwil mengatakan Pembinaan PPAIW dan Mitigasi Sengketa Tanah Wakaf menjadi agenda penting yang perlu dilakukan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama guna meningkatkan efektifitas pengelolaan aset wakaf secara profesional dan tertib administrasi.

Kegiatan ini memiliki makna yang sangat penting terkait pengamanan aset-aset umat di tengah masyarakat baik yang berkaitan rumah ibadah maupun pondok pesantren, madrasah dan lainnya yang tersebar di 17 Kaupaten/Kota di



Sulawesi Tenggara.

Menurutnya, PPAIW merupakan unsur terpenting dalam pengelolaan wakaf utamanya terkait sistem administrasi dan pengamanan secara legal terhadap harta wakaf.

Olehnya itu Kanwil Kemenag

Sultra melibatkan Kanwil ATR/BPN Prov. Sultra yang berkompeten terkait pensertifikatan tanah wakaf dalam rangka memberikan pembinaan kepada para PPAIW se Sulawesi Tenggara.

“Dengan melibatkan badan pertanahan diharapkan upaya pensertifikatan tanah wakaf yang ada di Sultra dapat dipercepat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga tercipta pengelolaan wakaf yang baik bagi kesejahteraan umat,” tuturnya.

Kakanwil menambahkan melalui mitigasi sengketa tanah wakaf para peserta yang merupakan stakeholder wakaf di daerah dapat mempercepat upaya penanganan dan pencegahan sengketa agar tidak terulang kembali kasus yang terjadi di masa-masa yang akan datang.

“Jika aset wakaf dapat ditata dan kelola dengan baik, hal ini menjadi luar biasa bagi peningkatan ekonomi keumatan di Sulawesi Tenggara,” pungkasnya.



RAKERWIL DWP KEMENAG SULTRA, BERSINERGI CIPTAKAN GENERASI EMAS 2045



Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, digelar hari ini Rabu (06/03) 2024 di Aula Kanwil Kemenag Sultra.

Rakerwil mengusung Tema Optimalisasi Potensi Dharma Wanita Persatuan Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mencapai kinerja yang berkualitas, dihadiri pengurus dan anggota DWP Kementerian Agama Se Sulawesi Tenggara.

H. Muhamad Saleh selaku Penasehat DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra dalam arahan mengungkapkan bahwa suatu organisasi, termasuk Dharma Wanita Persatuan, dapat dikatakan dinamis jika memiliki program kerja yang bisa diimplementasikan dan memberikan sumbangsih bagi masyarakat

disekitarnya.

Dharma Wanita Persatuan diharapkan dapat mensinkronkan program, dengan Tujuh Program Outlook Kementerian Agama yang diwujudkan melalui program-program Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Kakanwil juga sangat mengapresiasi atas kinerja DWP yang bergerak cepat terkait penanganan masalah stunting, dengan mengukuhkan bunda asuh anak stunting di Kemenag tujuh belas Kab/Kota. “Program penanganan stunting merupakan program nasional, saya mengucapkan terima kasih atas kinerjanya dan pada tahun ini saya meminta kepada DWP untuk kita bersinergi terhadap penanggulangan kemiskinan ekstrim di tujuh belas kab/kota.

Sebelum mengakhiri sambutan dan arahnya, H. Muhamad Saleh berpesan kepada Pengurus dan anggota DWP agar terus bersinergi dan berkolaborasi karena

Kementerian Agama adalah milik kita bersama.

Dalam kesempatan yang sama, Ketua DWP Kemenag Prov. Sultra, Ny. Nurna Saleh menghimbau agar anggota DWP dan kaum perempuan pada umumnya harus mempunyai potensi diri untuk meningkatkan capaian kerja, DWP hadir untuk meningkatkan kualitas perempuan, ini menjadi mutlak untuk kita lakukan dengan berbagai program. “ Tujuan organisasi kita adalah untuk meningkatkan kualitas perempuan baik pengurus, anggota maupun masyarakat luas “

Diakhir sambutannya Ketua DWP mengharapkan agar Dharma Wanita Persatuan Kemenag Prov. Sultra dapat menjadi perempuan-perempuan berkualitas, mana bukan hanya menjadi objek pembangunan tapi juga subjek dan penentu arah Pembangunan Indonesia, Menuju Indonesia Emas Tahun 2045.

KANWIL KEMENAG SULTRA GELAR KIRAB SAMBUT BULAN SUCI RAMADHAN 1445 H



Menyambut bulan suci Ramadhan 1445 H/ 2024 M, Kanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara menggelar Kirab Ramadhan yang melibatkan ribuan peserta dari unsur ASN Kanwil, Kemenag Kota Kendari, KUA, madrasah hingga pondok pesantren se Kota Kendari, Jumat (8/3/2024).

Mengambil titik star di Masjid Agung Al Kautsar Kendari, ratusan barisan Kirab Ramadhan di lepas Pj Walikota Kendari yang diwakili Staf Ahli Bidang Hukum dan HAM Syarifuddin, dan finis di pelataran Kanwil Kemenag Sultra, diterima langsung Kakanwil, H Muhamad Saleh.

Turut hadir, pejabat administrator lingkup Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Kemenag Kota Kendari, Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Kepala Madrasah dan Kepala KUA.

Dikesempatan tersebut, Kakanwil menyampaikan apresiasinya kepada seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan Kirab Ramadhan tersebut.

Menurutnya, bulan Ramadhan merupakan momentum istimewa, kesempatan berharga bagi umat Islam, orang-orang mukmin untuk meningkatkan ketaqwaan, menumbuhkan kejujuran, keiklasan dan kepedulian sosial.

“Maksud dan tujuan Kirab Ramadhan ini adalah untuk menggugah dan mengingatkan kembali kepada kita semua umat Islam khususnya aparatur dan keluarga besar Kemenag, untuk meningkatkan kualitas keimanan kepada Allah SWT sekaligus evaluasi dan koreksi perjalanan kita selama 11 bulan

lalu,” ungkapnya.

Dirinya mengajak seluruh yang hadir untuk menyambut bulan suci Ramadhan dengan hati yang bersih, lapang dan saling memaafkan antara satu dengan yang lain.

“Mari saling memaafkan, sehingga memasuki bulan Ramadhan hati dan jiwa kita benar-benar bersih dan suci,” tuturnya.

Kakanwil mengingatkan, sembari menunggu hasil sidang isbat dari pemerintah yakni Kementerian Agama, dirinya mengajak untuk menyambut bulan suci Ramadhan dengan dua persiapan yakni persiapan fisik dan mental.

Persiapan fisik dengan menjaga kesehatan, sehingga bisa menjalankan ibadah puasa dan amaliah-amaliah Ramadhan lainnya. Sedangkan persiapan mental, menyambut dengan riang gembira Ramadhan sebagai tamu yang sangat mulia dan sangat ditunggu-tunggu.

Menurutnya, jika Ramadhan disambut dengan persiapan yang maksimal, niscaya apa yang diharapkan bisa dicapai diakhir momentum bulan suci Ramadhan, yakni meningkatnya derajat taqwa kepada Allah SWT.

“Atas nama pribadi dan keluarga besar Kemenag Sultra, saya mengucapkan Marhaban Ya Ramadhan, selamat menyambut dan melaksanakan ibadah puasa Ramadhan 1445 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin,” pungkasnya.



RUKYATUL HILAL AWAL RAMADHAN 1445 H DI SULTRA, POSISI HILAL TIDAK DAPAT TERAMATI



Tim rukyat hilal Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memantau secara langsung hilal penentuan awal bulan Ramadhan 1445H/2024 M, Minggu (10/3/2024). Pemantauan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dan di Sulawesi Tenggara di pusatkan di Pantai Anaiwoi Kec. Tanggetada Kab. Kolaka.

Dalam arahnya Kakanwil Kemenag Sultra, H. Muhamad Saleh, mengatakan Rukyatul Hilal merupakan salah satu konsep ilmiah memahami ilmu astronomi dalam penentuan awal bulan qomariah yang terus mengalami perkembangan.

Adapun jika hasilnya berbeda maka hal tersebut adalah sebuah khazanah umat Islam Indonesia khususnya di Sultra, sehingga saling menghormati dan menghargai perbedaan lebih utama serta mulia dibandingkan dengan saling menyalahkan.

Kakanwil, mengimbau umat Islam di Sultra untuk mengedepankan dialog serta saling menghormati terhadap potensi perbedaan awal puasa Ramadhan 1445

Hijriah/2024 Masehi.

“Kita hormati pilihan dan keyakinan umat Islam dalam mengawali puasa Ramadhan 1445 H/2024 M. Sikap saling menghormati perlu dikedepankan dalam menyikapi perbedaan-perbedaan.”

Hal ini mengingatkan adanya umat muslim yang lain tidak puasa karena alasan syar’i seperti sakit atau pun musafir (dalam perjalanan) maupun umat beragama lain.

Selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan 1445 H/2024 M bagi seluruh umat muslim di Provinsi Sulawesi

Tenggara, pungkasnya.

Sebelumnya ketua tim rukyatul hilal Kanwil Kemenag Sultra, H. Abd. Rauf mengatakan untuk hasil pemantauan tim rukyat hingga proses selesai, hilal tidak dapat dilihat dan cuaca disekitar ufuk dalam kondisi hujan.

Menurut data hisab, lanjutan ketinggian hilal berada diposisi (+) $0,280^{\circ}$ (diatas ufuk) horison ufuk hakiki, lama hilal di atas ufuk 2 menit dan 52 detik, letak dan posisi hilal disebelah selatan matahari- atas matahari dengan sudut elongasi $2^{\circ} 18' 21''$ dan elevasi 3 meter.

Menurutnya kriteria baru MABIMS, imkanur rukyat dianggap memenuhi syarat apabila posisi hilal mencapai ketinggian 3 derajat dengan sudut elongasi 6,4 derajat. Kriteria ini merupakan pembaruan dari kriteria sebelumnya, yakni 2 derajat dengan sudut elongasi 3 derajat yang mendapat masukan dan kritik.

Jika dilihat dari kriteria tersebut diperkirakan dengan ketinggian provinsi Sultra dikisaran $0,13$ s.d, $0,28$ hilal tidak dapat teramati. Namun demikian, penentuan awal Ramadhan akan ditentukan pada sidang isbat yang dipimpin oleh Menteri Agama di Jakarta.

“Setelah melakukan pemantauan, hasil rukyat tersebut akan dikirim sebagai bahan laporan dalam sidang Isbat penentuan awal Ramadhan 1445 H.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA HADIRI PEMBUKAAN MTQ TINGKAT KAB. KOLAKA KE-47

Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara H Muhammad Saleh menghadiri Pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-47 tingkat Kabupaten Kolaka Tahun 2024 yang dipusatkan di Kec. Wolo, Sabtu (2/4/2024).

MTQ tingkat Kab. Kolaka ke-47 dibuka secara resmi oleh Pj Gubernur Sultra yang diwakili oleh Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, La Ode Fasiki. Serta dihadiri Pj Bupati Kolaka, Pj. Sekda Kolaka, Forkopimda, Unsur DPRD Kab. Kolaka, SKPD, Ketua Pusat Dewan Adat Mekongga, dan sejumlah undangan.

Muhamad Saleh yang berkesempatan memberikan sambutan dimomentum tersebut memberikan apresiasi dan penghargaan kepada jajaran Pemda Kab. Kolaka atas terselenggaranya Pembukaan MTQ ke-47 Tahun 2024.

Kakanwil mengatakan, esensi dari MTQ bukanlah sekedar perlombaan, tapi yang terpenting bagaimana memaknai apa yang dibacakan pada momen MTQ, sekaligus mampu mengimplementasikan dan mengaktualisasikan dalam kehidupan keseharian sebagai umat beragama khususnya umat Islam, apalagi berada di Kab. Kolaka yang terkenal religius.

“Mudah-mudahan melalui momentum MTQ ini, mampu melahirkan para peserta terbaik yang nantinya akan



mewakili Kab. Kolaka pada ajang MTQ tingkat provinsi,” ungkapnya.

Sementara itu, Pj Gubernur yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, La Ode Fasiki mengatakan, MTQ ke-47 tingkat Kab. Kolaka menjadi momentum berharga untuk menyatukan dalam cinta dan penghormatan terhadap kitab suci Al Quran.

“Acara ini bukan hanya sekedar perlombaan, tetapi juga merupakan refleksi dari semangat keIslaman

dan kecintaan kita terhadap ajaran agamaNya,” tuturnya.

Menurutnya, para peserta MTQ merupakan duta Al Qur'an yang berperan penting dalam melestarikan warisan agung tersebut. Dengan setiap ayat yang dibaca, dapat membawa cahaya kehidupan dan keberkahan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

“Mari kita jadikan Al Qur'an sebagai pemandu sekaligus filter untuk menyaring dan memahami setiap pengaruh yang datang dari luar.

Diharapkannya, momentum tersebut dapat membangun semangat persaudaraan dan kebersamaan dalam cinta pada Al Qur'an, yang bukan hanya sebagai pedoman hidup namun juga sumber kearifan yang tak terhingga.

“Kepada peserta, setiap langkah kalian di panggung ini tidak hanya menunjukkan kemampuan, tapi juga menginspirasi orang lain untuk mendekatkan diri kepada Al Qur'an. Jadikan momen ini sebagai panggilan untuk lebih mendalami, menghayati ajaran agamaNya dalam kehidupan sehari-hari,” pungkasnya.



SOSIALISASI WHO 2024, KAKANWIL KEMENAG SULTRA BERSAMA SATGAS BPJPH TINJAU HASIL SEMBELIHAN DI HYPERMART



Dalam rangka menyukseskan sosialisasi Wajib Halal Oktober (WHO) tahun 2024 Kakanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh bersama tim Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Satgas Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan peninjauan secara langsung pengawasan jaminan produk daging hasil sembelihan di beberapa lokasi.

Pada kesempatan ini ke Kakanwil bersama Pengawas Jaminan Produk Halal BPJPH Kemenag RI, Adhe Marmita dan Satgas BPJPH Perwakilan Sultra melakukan pengawasan produk di Kota Kendari dengan sasaran daging hasil sembelihan yang ditawarkan di pasar Modern The Park (Hypermart) Kendari. Jumat (5/4/2024).

Dijelaskan Kakanwil kehadirannya bersama tim BPJPH dalam rangka meninjau langsung produk makanan maupun minuman dan terlebih khusus

produk daging hasil sembelihan yang diujakan pihak Hypermart Kendari sekaligus mensosialisasikan program wajib halal Oktober 2024.

Pengawasan dan sertifikasi produk halal ini menjadi penting tidak hanya kepada masyarakat sebagai konsumen

namun juga sangat penting bagi pemilik usaha untuk memberikan kepastian bahwa produk yang dijual sudah memenuhi sertifikasi halal oleh pemerintah.

Selain itu, lanjutnya sertifikasi halal dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dengan adanya label halal pada kemasan produk.

Dengan adanya kepercayaan konsumen distribusi produk yang dipasarkan dapat diperluas baik di tingkat nasional maupun kancah global.

“Dan juga halal sebagai brand yang memiliki nilai tambah karena terjamin proses produksi sehingga memiliki nilai tambah sebuah produk,” pungkasnya.

Store General Manager Hypermart Kendari, Saripratomo menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran Satgas Halal di hypermart Kendari.

Ia berharap dengan sosialisasi dan pengawasan yang dilakukan satgas BPJPH dapat memberikan kepastian produk yang ditawarkan telah memenuhi sertifikasi halal dan layak untuk dikonsumsi bagi masyarakat.

Terima kasih atas sosialisasi dan pengawasannya, dengan sertifikasi halal masyarakat tidak perlu khawatir lagi untuk berbelanja di tempat kami, “tandasnya.



FESTIVAL RAMADAN BERSAMA GUSMEN, KEMENAG SULTRA SALURKAN 12.170 PAKET SEMBAKO DAN 500 SEDEKAH SARUNG

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Prov. Sulawesi Tenggara (Sultra) mengikuti Rangkaian Festival Ramadan yang diselenggarakan Ditjen Bimas Islam Kemenag RI dan disiarkan secara virtual serentak se Indonesia, Jumat (22/3/2024).

Festival Ramadan yang bertajuk “Ramadan Asik Bersama Gusmen” merupakan kolaborasi sejuta cinta yang melibatkan Badan Amil Zakat provinsi, kabupaten/kota, dan lembaga zakat yang ada di provinsi dan kota.

Berlangsung di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Kakanwil H Muhamad Saleh yang disaksikan sejumlah pejabat administrator, ASN, lembaga zakat dan masyarakat, menyerahkan secara simbolis bantuan paket sembako sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Festival Ramadan.

“Untuk Sulawesi Tenggara, kita bisa menghimpun donasi paket ramadan sebanyak 12.170 paket,” ungkap Saleh.

Sejumlah 12.170 paket sembako tersebut diantaranya berasal dari Kanwil dan Kemenag kab/kota se Sultra sebanyak



8.770 paket, BAZNAS se Sultra 1.700 paket dan LAZ se Sultra 1700 paket. Paket sembako ini akan dibagikan kepada warga yang membutuhkan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Sultra.

Lanjut Saleh, satu paket sembako tersebut bernilai Rp150 ribu sampai Rp200 ribu. Jika rata-rata isi paket bernilai Rp150 ribu, maka 12.170 paket bernilai Rp1,8 miliar. Namun, jika rata-rata isi paket bernilai Rp200 ribu maka total jumlah paket tersebut bernilai Rp2,4 miliar.

“Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk berbagi kepada kaum duafa, fakir miskin, anak yatim, termasuk korban banjir yang ada di Kota Kendari maupun kabupaten lain,” tambahnya.

Selain paket sembako, juga terdapat 500 paket sedekah sarung dari ASN lingkup Kemenag Sultra, yang disedekahkan kepada tamir masjid tempat Safari Ramadan Kanwil Kemenag Sulta yang tersebar di 17 kabupaten/kota.

“Kita berharap, melalui momentum Ramadan Asik Bersama Gusmen ini masyarakat yang berada di bawah garis keberuntungan bisa merasakan kebahagiaan bersama Kemenag dan badan zakat yang ada,” tandasnya.



DIALOG PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI KOLTIM, MUHAMAD SALEH : PERKUAT HUBUNGAN ANTAR KELOMPOK AGAMA

Penguatan moderasi beragama menjadi salah satu indikator utama dalam upaya membangun kebudayaan dan karakter bangsa. Selain itu, moderasi beragama dapat dijadikan sebagai strategi kebudayaan untuk merawat Indonesia yang damai, toleran dan menghargai keberagaman.

Demikian diutarakan Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh saat menghadiri sekaligus memberikan sambutan pada kegiatan Dialog Penguatan Moderasi Beragama Tingkat Kab. Koltim Tahun 2024, yang di buka secara langsung oleh Bupati Kab. Koltim Abd Azis, Senin (18/3/2024), di Aula Rujab Bupati Kab. Koltim.

Turut hadir pada kegiatan tersebut, Kepala Kantor Kemenag Kab. Koltim, H. M. Kadir Azis, Ketua Tanfidziyah PWNU Sultra, KH. Muslim, Ketua FKUB Sultra, KH Ryha Madi, Ketua GP Ansor Prov. Sultra, H. Pendais Hak serta tamu undangan.

Kakanwil mengatakan, pemerintah berkomitmen untuk selalu mendorong dan meneguhkan moderasi beragama dalam kehidupan dan keseharian masyarakat. Moderasi beragama merupakan bagian tak terpisahkan dari jati diri bangsa yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

“Toleransi merupakan bagian penting dari moderasi beragama. Sikap tersebut harus dimiliki untuk dapat memandang



perbedaan-perbedaan setiap anak bangsa dalam kerangka persatuan dan kesatuan,” ungkapnya.

Untuk itu, lanjut Kakanwil, sikap yang dapat menghambat toleransi seperti sikap tertutup dan eksklusif harus dihindari karena selain tidak sesuai dengan bhinneka tunggal Ika juga akan memicu dan meningkatkan intoleransi yang bakal merusak sendi-sendi kebangsaan.

“Senantiasa berpedoman pada ajaran keagamaan yang sejuk ramah

mengedepankan toleransi serta menjauhi sikap tertutup yang eksklusif,” imbuhnya.

Muhamad Saleh menjelaskan, terdapat beberapa cara untuk mengaplikasikan konsep moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya menghargai perbedaan, meningkatkan pemahaman, mempraktikkan nilai-nilai agama, menciptakan dialog serta menjaga sikap tenang dan tidak mudah terprovokasi.

Dialog antar agama lanjut Saleh, merupakan salah satu cara untuk memperkuat hubungan antar kelompok agama. Dalam dialog ini, setiap pihak diharapkan untuk mendengarkan dan memahami pandangan orang lain, serta mencari solusi yang dapat menguntungkan semua pihak.

“Dengan demikian, moderasi beragama diharapkan dapat diimplementasikan oleh seluruh umat beragama di Indonesia. Sehingga tercipta kerukunan intraumat beragama, antarumat beragama dan antarumat beragama dengan pemerintah,” pungkasnya.



MANASIK HAJI TINGKAT KAB. KOLTIM, MUHAMAD SALEH HARAP CJH MILIKI BEKAL PENGETAHUAN SEBELUM BERHAJI

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh membuka Bimbingan Manasik Haji Reguler tingkat Kab. Kolaka Timur tahun 1445 H / 2024 M, berlangsung di Masjid Jabal Nur Rate Rate Kab. Koltim, Senin (18/3/2024).

Hadir pada kegiatan dimaksud, Bupati Kab. Koltim, Abd Azis, Kabid PHU Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Hj. Marni, Kepala Kantor Kemenag Kab. Koltim, H. Kadir Azis, Ketua Tanfidziyah PWNU Sultra, KH. Muslim, Ketua FKUB Sultra, KH Ryha Madi, Ketua GP Ansor Prov. Sultra, H. Pendaishak serta tamu undangan.

Mengawali sambutannya, Kakanwil menegaskan jika pemerintah melalui Kementerian Agama siap menyukseskan penyelenggaraan ibadah haji, musim Haji 1445 H/ 2024 M. Hal ini, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yang mencakup pembinaan, pelayanan dan perlindungan.

Dirinya mengatakan, dalam menyukseskan penyelenggaraan ibadah



haji ini maka pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan pembinaan kepada jemaah haji secara intensif. Hal ini diwujudkan dalam bentuk pembinaan melalui bimbingan manasik haji secara

intensif baik di tingkat kabupaten dan Kecamatan.

"Kita juga berharap agar jemaah haji tidak hanya sekedar mengikuti manasik yang diberikan oleh Kementerian Agama, namun juga mengakses media pendukung untuk menambah wawasan pengetahuan tentang haji sehingga menjadi sempurna dan utuh," tuturnya.

Dirinya berharap agar Calon Jemaah Haji (CJH) mengikuti manasik secara seksama dan tuntas, sehingga dalam menjalankan rangkaian ibadah haji nantinya lebih maksimal dan memperoleh haji yang mabrur.

"Selamat mengikuti manasik dan menunaikan ibadah haji, semoga Allah melimpahkan kesehatan dan keafiatan yang sempurna, serta memberikan kemudahan dalam beribadah," tandasnya.

Untuk diketahui, kuota haji Sulawesi Tenggara Tahun 1445 H/ 2024 M, terdiri dari 2.114 jemaah, diantaranya jemaah reguler 1.997 jemaah, lansia 101 jemaah dan PHD/KBIHU 16 orang.



MUHAMAD SALEH DAN RATUSAN CALON JAMAAH HAJI KOTA KENDARI IKUTI LAUNCHING SENAM HAJI



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama calon jemaah haji Kota Kendari mengikuti secara virtual Launching Senam Haji dan Peragaan Batik Haji Musim Haji 1445 H/2024 M oleh Menteri Agama

diwakili Sekjen Kemenag, Prof. H.M. Ali Ramdhani yang serentak dilaksanakan di seluruh Indonesia, Minggu (28/4/2024).

Turut hadir mendampingi Kakanwil, Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kepala Kankemenag Kota Kendari dan

Kab. Kolaka serta Petugas Haji yang menyertai jemaah haji Provinsi Sulawesi Tenggara.

Launching senam haji dilakukan sebagai bagian dari ikhtiar menjaga kebugaran jemaah haji agar jemaah bisa melaksanakan rangkaian ibadah haji dengan lancar, sehat dan bugar pula hingga kepulangan.

Dikeseempatan tersebut, Kakanwil Kemenag Sultra menitip pesan agar seluruh jemaah haji senantiasa menjaga kesehatan, menerapkan senam haji sebelum keberangkatan ke tanah suci dan juga dapat dilakukan jemaah selama berada di tanah suci.

“Panas yang dirasakan disini tidak seberapa jika dibandingkan dengan panas di Arab Saudi yang mencapai hingga 50 derajat. Jaga kesehatan, karena ibadah haji adalah ibadah fisik,” pungkasnya.

Dijadwalkan, jemaah haji Sultra yang tergabung dalam kloter 28 UPG akan diberangkatkan pada 30 Mei mendatang.



TINGKATKAN MUTU MADRASAH, DIREKTUR KSKK TEKANKAN EMPAT HAL INI

Perkembangan Madrasah di Sulawesi Tenggara mengalami lompatan yang signifikan, termasuk prestasi akademik dan non akademik juga terlihat sangat luar biasa. Selain itu, animo orangtua yang menjadikan Madrasah sebagai destinasi utama untuk menitipkan anak-anaknya belajar, sudah mulai pesat.

Demikian disampaikan Direktur KSKK Madrasah Ditjen Pendidikan Islam Kemenag, H. M. Sidik Sisdiyanto yang didampingi Kakanwil H Muhamad Saleh, saat memberikan Pembinaan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah se Provinsi Sulawesi Tenggara di Aula Kanwil Kemenag Sultra, Rabu (24/4/2024).

Turut hadir Kabid Pendidikan Madrasah, Sitti Mardawiah Kasim, Ketua DWP Kanwil, Ny. Nurna Saleh beserta Kepala Kantor Kemenag Kab/Kota dan Kepala Madrasah se Sultra.

Menurut Sidik, secara kemandirian masing-masing Madrasah negeri saat ini sudah mempunyai banyak prestasi dan inovasi sehingga mereka tidak hanya mengandalkan pembiayaan dari negara. Namun, mereka memiliki sumber lain yang membuat mereka lebih mandiri.

“Selanjutnya tinggal bagaimana mengupayakan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik menjadi prestasi yang luar biasa, baik akademik maupun non akademik,” ungkapnya.

Direktur KSKK lantas menekankan empat hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu madrasah. Diantaranya bekerja bersama-sama, membangun jejaring (networking) atau bagaimana Madrasah mampu mengkapitalisasi potensi yang ada disekitar madrasah mulai dari orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama dan pengambil kebijakan lainnya.

Ketiga kolaborasi, bahwa antar Madrasah secara kelembagaan itu harus kolaboratif. Selain itu di dalam madrasah, sesama kolega guru juga harus



kolaboratif. Keempat adalah inovasi, dimana madrasah harus punya cara baru dan visi yang terukur setiap tahun.

“Visi itu harus bisa mengukur sumber daya yang ada, visi itu harus melangit namun bisa dicapai,” tegasnya.

Dirinya menyebut, negara sudah hadir untuk memperhatikan perkembangan dan mutu layanan madrasah. Melalui SBSN (Surat Berharga Syariah Negara), sudah membangun 6 hingga 9 madrasah setiap tahunnya di Sultra.

Selain itu, untuk Madrasah swasta juga telah disiapkan bantuan berupa rehab berat dan rehab ringan. Nantinya akan dilakukan survei terhadap kebutuhan yang paling prioritas yakni madrasah yang gedungnya sudah sangat tidak layak.

“Kita akan masukkan dengan biaya dari World Bank dalam program Madrasah Reform untuk membangun

madrasah yang sudah hampir roboh, atau tidak layak secara fisik untuk ditempati,” jelasnya.

Ditambahkannya, jika tahun lalu beberapa Madrasah di Sultra juga mendapatkan bantuan MDL (Madrasah Digital Learning). Kedepan, pihaknya menginginkan agar semua Madrasah terutama negeri memiliki pembelajaran yang sudah berbasis digital.

Sementara itu, Kakanwil Kemenag Sultra, H Muhamad Saleh sangat mengapresiasi kehadiran Direktur KSKK yang menyapa langsung para guru dan pejuang madrasah di Sultra.

“Kita akan segera tindaklanjuti empat hal yang sudah dikemukakan oleh Direktur KSKK untuk peningkatan mutu madrasah. Kerja bersama, membangun jejaring, inovasi dan kolaborasi. Sehingga tagline madrasah maju, bermutu dan mendunia dapat kita gaungkan bersama di Sultra,” pungkasnya.

MUHAMAD SALEH BUKA WORKSHOP PENERAPAN METODE GASING DAN KUKUHKAN DPW PGMI KAB. KONAWE

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Pendidikan Madrasah, Sitti Mardawiah Kasim membuka Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan Penerapan Metode Gasing (Gampang, Asik dan Menyenangkan) pada Guru Madrasah se Kabupaten Konawe yang dirangkai dengan Pengukuhan DPW PGMI Kab. Konawe Masa Bakti 2024-2029, Kamis (25/4/2024).

Turut hadir Kepala Kankemenag Kab. Konawe, H. Ahmad Lita R, Ketua DPW PGMI Sultra, H. Aidin. Pejabat Pengawas dan Kepala Madrasah se Kab. Konawe.

Kakanwil mengatakan, metode Gasing dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Madrasah. Metode Gasing digunakan untuk mempercepat membantu pemahaman dan peserta didik.

“Dalam pembelajaran metode Gasing ini, anak-anak diajak bermain dan bereksplorasi dengan alat peraga sehingga benar-benar terasa dan terbayang konsep yang ingin disampaikan. Jadi yang abstrak selalu diawali dengan sesuatu yang konkrit, sehingga anak-anak dapat jauh lebih mudah mengerti dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan,” terangnya.

Kakanwil menambahkan, selain metode pembelajaran sebagaimana disebutkan, proses pembelajaran juga



harus didukung oleh guru dan tenaga pendidik yang profesional. Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2005, guru dan dosen merupakan pendidik yang profesional. Guru yang profesional memiliki tugas mengajar, mendidik, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Untuk itu, Lanjut Muhamad Saleh, guru harus profesional, perlu mengembangkan diri dan memperbanyak referensi dan mengkajinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Saleh menambahkan, madrasah harus mampu melahirkan sebuah inovasi yang tentunya berkaitan dengan budaya kerja yang digaungkan Kemenag sutra yakni Kemenag Sultra ACTION (Adaptif,

Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis, Nyata). Dengan begitu, madrasah akan mampu mewujudkan madrasah maju, bermutu dan mendunia.

“Kalau kita telah melakukan itu, maka kita bisa wujudkan sebuah kolaborasi, sinkronisasi dan sinergi antara satu dengan yang lain. Kemampuan bekerja sama, membangun hubungan atau jejaring, inovasi dan kolaborasi sebagai 4 komponen penting yang harus diperhatikan dalam rangka memajukan Madrasah di Sultra dapat kita wujudkan,” imbuhnya.

Kakanwil menambahkan, apa yang menjadi program Kemenag telah dituangkan dalam perjanjian kinerja, sehingga harus diimplementasikan hingga di Kemenag kab/kota.

Dirinya menegaskan, apa yang menjadi program Kementerian Agama menjadi tanggungjawab bersama untuk dilaksanakan termasuk penerapan metode Gasing di madrasah.

“Saya mengajak seluruh guru dan tenaga pendidik untuk menjadi agen-agen pembelajar yang profesional. Jadilah manusia yang terus belajar. Karena dunia pendidikan dinamis, selalu mengikuti perkembangan,” pungkasnya.



PERINGATI HARDIKNAS, KANWIL KEMENAG SULTRA GANDENG DENSUS 88 ANTI TEROR GELAR LOMBA SENI MADRASAH

Dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional 2 Mei Tahun 2024, Kanwil Kemenag Prov. Sultra bekerjasama dengan Densus 88 Anti Teror Polda Sultra menggelar Lomba Seni Madrasah bertajuk “Moderasi dan Toleransi Beragama Dalam Bingkai NKRI”, dipusatkan di MAN 1 Kendari, Selasa (30/4/2024).

Kakanwil yang diwakili Kabid Urais dan Binsyar Jamaluddin membuka Lomba Seni Madrasah, dihadiri Kasatgas Densus 88 Anti Teror Sultra, Kabid penmad, Kepala Kemenag Kota Kendari, Konsel dan Konawe, Kasi kab/kota, Ketua tim kerja Bidang Penmad, Kepala Madrasah kab/kota kendari serta Guru pendamping dan peserta lomba.

Jamaluddin mengatakan, pendidikan merupakan usaha dasar yang tersusun, terencana dan terstruktur serta memiliki lembaga. Siswa-siswi madrasah dilatih oleh guru untuk bisa menjadi pribadi yang berakarakter, tidak hanya berilmu namun juga berakhlak mulia serta mampu berkompetisi di masyarakat.

“Siswa-siswi madrasah dididik



menjadi insan-insan yang moderat dan mampu berkompetisi, sehingga jasa guru jangan dilupakan,” ungkapnya.

Jamaluddin menambahkan, jika lomba tersebut digelar untuk meneguhkan nilai-nilai Pancasila dan moderasi dalam diri siswa madrasah. Selain itu, diharapkan mampu membunikan dan memperkuat

nilai-nilai keagamaan yang menjadi ciri khas madrasah.

“Menang dan kalah adalah hal biasa, yang penting untuk kita tanamkan adalah sportivitas, kejujuran dan keikhlasan,” ujarnya.

Dikesempatan yang sama, Kasatgas Densus 88 Anti Teror Sultra Masjaya menyebut, jika lomba tersebut digelar dalam rangka memperingati Hardiknas dan mengedukasi siswa untuk melakukan pencegahan-pencegahan dini dari perilaku terorisme.

“Mulai dari madrasah, kita perlu memberikan pemahaman seperti apa moderasi beragama dan pentingnya toleransi menuju Indonesia Emas. Masa depan negara, tergantung dari generasi muda kita saat ini,” tandasnya.

Lomba diikuti oleh 102 siswa-siswi Madrasah di tiga kab/kota yakni Kota Kendari, Konawe Selatan dan Konawe, serta melombakan 3 cabang lomba, yakni pidato MI, MTs dan MA, cabang Fahmil Qur’an MTs dan MA, serta Bintang Vokalis MTs dan MA. Selain itu, disemarakkan penampilan bintang vokalis oleh bapak/ibu guru madrasah.



RAKERWIL IPARI, MUHAMAD SALEH MINTA PENYULUH SUKSESKAN EMPAT PROGRAM PEMERINTAH

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Penais Zakat dan Wakaf, H. Jumaing membuka Rapat Kerja Wilayah Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia (IPARI) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024 di Aula Musdalifa Asrama Haji Kendari Jumat, (26/4/2024).

Hadir pada kegiatan tersebut, Ketua Tim Kerja Bidang Penaiszawa, Kasi Bimas Islam Kemenag kab/kota, Ketua IPARI dan 40 peserta yang merupakan penyuluh lintas agama.

Kakanwil mengatakan, kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk ikhtiar dan eksistensi penyuluh sebagai agen umat beragama, khususnya terkait dengan pembangunan umat beragama sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing.

Muhamad Saleh menyampaikan apresiasinya, karena dengan terlaksananya kegiatan dimaksud, maka dapat segera dilakukan langkah-langkah percepatan disamping sebagai upaya realisasi serapan anggaran. Sekaligus,



percepatan pelaksanaan program bagi penyuluh sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Menag Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama dan Penghulu dalam Mendukung

Program Prioritas Pemerintah.

“Segera lakukan langkah-langkah konkrit terkait pelaksanaan SE Menag tersebut. Paling tidak, ada empat program yang harus dilakukan. Pertama, pencegahan dan percepatan penurunan angka stunting,” tegas Saleh.

Terkait pencegahan stunting, Kakanwil mengimbau penyuluh dan penghulu turun ke masyarakat dan memberikan edukasi terkait penurunan angka stunting.

Program kedua lanjut Muhamad Saleh, yakni penanggulangan kemiskinan, ketiga pemberdayaan ekonomi dan keempat pelestarian lingkungan hidup.

“Keseluruhan program ini, akan diimplementasikan dalam semangat Kemenag Sultra Action. Mudah-mudahan dengan keberadaan IPARI, bisa menjadi penghubung aspirasi, keinginan dan harapan para penyuluh diberbagai wilayah Sultra, untuk peningkatan mutu mereka dalam pelaksanaan tugas,” pungkasnya.



RUKYATUL HILAL AWAL BULAN SYAWAL, KAKANWIL : IDUL FITRI DIPREDIKSI BERSAMAAN, MENUNGGU SIDAT ISBAT



Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhamad Saleh bersama Tim rukyat hilal Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memantau secara langsung hilal penentuan awal bulan Ramadhan 1445H/2024 M, Selasa (9/4/24).

Pemantauan ini dilaksanakan secara serentak di seluruh wilayah Indonesia dan di Sulawesi Tenggara di pusatkan di Pantai Bahari Kelurahan Anaiwoi Kec. Tanggetada Kab. Kolaka.

Kakanwil Kemenag Sultra, Muh Saleh, dalam sambutannya mengatakan pada sore ini pelaksanaan rukyatul hilal satu dari 123 titik di seluruh Indonesia dan akan dilaporkan hasilnya kepada pemerintah pusat.

“Olehnya itu, tugas kita tidak memutuskan dan menyampaikan informasi waktu sampai pelaksanaan sidang isbat selesai. Jadi kita masih diminta bersabar menunggu selesainya sidang isbat untuk menghimpun data rukyatul hilal yang masuk dari semua perukyat yang ada di 123 titik seluruh Indonesia termasuk kita yang ada

ditempat ini,” ujarnya.

Kakanwil menghimbau seluruh informasi terkait waktu penetapannya tidak kita sampaikan sebelum pemerintah melalui Kementerian Agama selesai melaksanakan sidang isbat.

“Hari ini kita bersama-sama melakukan, melaksanakan rukyatul Hilal di tempat ini Terima kasih kepada seluruh pihak dan yang kita Hilal kita rukyah ini Hilal bulan muda. karena Alquran menyebutkan istilah bulan itu ada tiga

istilahnya ada Syahrul ada Qamar dan ada Hilal,” katanya.

Menurut dia, kalau syahrin itu bulan yang menunjukkan durasi 29 atau 30 hari Al Quran menyebutnya Syahrul ramadhana fihil Quran, Qamar itu yang berdedar dari waktu ke waktu yang ketiga hilal bagian dari qamar yang mudanya.

“Hilalnya yang hari ini kita amati namun tetap menunggu keputusan pemerintah meskipun nantinya terdapat perbedaan dan hal ini bukan menjadi permasalahan dan saling menjadi pengkayaan yang saling menghargai dan menghormati,” pungkasnya.

Kakanwil juga menyampaikan bahwa kemungkinan lebaran Idul Fitri bersamaan antara pemerintah dan muhammadiyah pada 10 April 2024.

Tim Hisab Rukyat Kanwil Kemenag Sultra, Abdul Rauf mengatakan untuk hasil pemantauan tim rukyat hingga proses selesai, hilal tidak dapat dilihat karena tertutup awan tebal namun demikian posisi sudah berada di atas ufuk, posisi hilal bulan sebelah utara atas matahari.

Menurut data hisab, lanjut Abdul Rauf, hilal berada diposisi (+) 5,862° (diatas ufuk), Horison ufuk hakiki, posisi hilal (+) 5,541°, dengan sudut elongasi 7,82°.



ASN KEMENAG SULTRA GELAR HALAL BIHALAL BERSAMA ORMAS KEAGAMAAN



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh bersama jajaran Kanwil dan Kemenag Kota Kendari, Ormas Keagamaan serta Mitra Kemenag melaksanakan Halal Bi Halal 1445 H/2024 M. Bertempat di Aula Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Selasa (16/4/2024).

Turut hadir Ketua Umum MUI Sultra, KH. Mursyidin, Ketua Dewan Kehormatan MUI Sultra, KH. Ryha Madi, Ketua Tandfidziyah PWNU Sultra, KH. Muslim bersama Mustayar dan Banom PWNU, Ketua MUI Kota Kendari sekaligus pembawa hikmah halal bi halal, KH. Yahya Obaid, Rektor Unsur, Prof. Nasruddin Suyuti, Ketua Ikatan Muballiqli Prov. Sultra, H. Andi Hasbi Saing, Satgas Densus 88 Anti Teror, serta Mitra Perbankan, Perhotelan dan Lembaga Amil Zakat se Kota Kendari.

Dalam sambutannya Kakanwil Kemenag Sultra mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada para tokoh agama, para ulama dan ormas

keagamaan serta Mitra Kementerian Agama yang hadir memenuhi undangan halal bihalal jajaran ASN Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Paskah cuti bersama Idul Fitri 1445 H/2024 M.

Dikatakan setelah sebulan penuh kita melaksanakan Amalia Ramadan dan menahan hawa nafsu. Pada momen halal bihalal ini patutlah semua bersyukur karena mampu melewati bulan Ramadan dan Idul Fitri dengan sukacita dan penuh

rasa saling memaafkan untuk kembali menjadi insan yang fitri.

“Olehnya itu setelah melewati ujian di bulan Ramadan setidaknya ASN Kementerian Agama dapat mengambil pelajaran dalam pelaksanaan tugas dan Pengabdian di masyarakat.

Dijelaskan Kakanwil, pelajaran dan tugas pertama yang bisa diambil ASN Kemenag harus menjaga dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

“Telah kita mengambil hikmah dan Tarbiyah di bulan suci dan kita jadikan itu sebagai pengabdian untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, “ ujarnya.

Kedua, Mari kita perkokoh semangat persaudaraan semangat Ukhuwah saling memaafkan dengan momentum halal bihalal ini, menjaga ukhuwah baik itu ukhuwah Islamiyah Ukhuwah wathaniyah (antar sesama bangsa) dan ukhuwah Basyariyah atau insaniyah, persaudaraan antar sesama manusia.

“Dan yang ketiga Mari kita meningkatkan ibadah dan amal sholeh. Amalia Ramadan yang kita lakukan di bulan suci infaq sedekah, menyantuni anak yatim dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala mampu kita aktualisasikan setelah Ramadan ini untuk mengabdikan bagi masyarakat, bangsa dan negara tercinta, “ pungkasnya.



KAKANWIL KEMENAG SULTRA BERI BIMBINGAN MANASIK HAJI KEPADA 102 JEMAAH KONAWE SELATAN



Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kabid Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Hj. Marni memberikan bimbingan manasik haji bagi 102 jemaah haji se Kabupaten Konawe Selatan bertempat di Aula Kantor Kemenag Kab. Konawe Selatan.

Dalam arahnya, Kakanwil mengajak seluruh jemaah untuk bersyukur atas nikmat dan kesempatan untuk memenuhi panggilan Allah SWT menunaikan ibadah haji karena tidak semua orang mampu dan sehat serta sempat melaksanakan ibadah haji. Ada yang mampu, tapi tidak sehat. Ada yang sehat, tapi tidak sempat, dan berbagai macam hambatan sehingga belum bisa ke tanah suci.

Dikatakannya, Pemerintah dalam hal ini Kemenag, menginginkan penyelenggaraan haji tahun ini adalah penyelenggaraan ibadah haji yang nyaman. Untuk itu sesuai Undang Undang Nomor 8 Tahun 2019 yang secara garis besarnya Undang Undang Penyelenggaraan Haji dan Umrah yang baru ini mencakup pembinaan, pelayanan dan perlindungan, imbuhnya.

Diurainya, tanggungjawab Kemenag

memberikan pembekalan melalui bimbingan manasik haji kepada para jemaah haji seperti yang dilaksanakan saat ini sehingga memperoleh pengetahuan yang utuh dan paripurna tentang seluruh rangkaian dan tata cara pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

“Pembinaan manasik haji diberikan kepada jemaah haji secara berjenjang mulai dari tingkat kabupaten dan tingkat kecamatan. Dua kali ditingkat kabupaten dan 8 kali ditingkat kecamatan. Sehingga, total jumlah manasik haji yang harus diterima oleh jemaah haji sebelum berangkat adalah sebanyak 10

kali,” ungkapnya.

Namun demikian Muhamad Saleh mengimbau, jemaah haji memperbanyak membaca literatur mengenai pelaksanaan ibadah haji, untuk melengkapi pemahaman terkait proses penyelenggaraan ibadah haji sehingga bisa meraih haji yang mabrur.

Muhamad Saleh menambahkan, selain menerima bimbingan manasik haji, jemaah juga wajib diberikan pembinaan kesehatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah. Karena, saat ini Pemerintah menekankan istithaah kesehatan bagi para calon jemaah haji sebelum melakukan pelunasan biaya haji.

Oleh karena itu mari jaga kesehatan dengan baik, rajin berolahraga ringan sehingga betul-betul dapat dipastikan tidak ada halangan kesehatan bagi jemaah untuk melaksanakan seluruh rangkaian ibadah haji di Arab Saudi.

Tak lupa Kakanwil mengajak kepada seluruh hadirin untuk memberikan apresiasi kepada pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Menteri Agama Gus Yaquut Cholil Qoumas karena sepanjang sejarah perhajian Indonesia, tahun ini merupakan lonjakan kuota haji paling besar dengan jumlah mencapai lebih dari 241.000 jemaah haji Indonesia yang berdampak pada penambahan kuota di Sulawesi Tenggara yang mencapai 2.114 jemaah.



MASUKI TAHAP AKHIR, MUHAMAD SALEH HARAP MADRASAH SEGERA MAKSIMALKAN PEMANFAATAN BKBA

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kepala Kantor Kemenag Kab. Buton Selatan, Muhtar membuka secara resmi Workshop Pengembangan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan, Program Bantuan Kinerja dan Bantuan Afiriasi (BKBA) Tahun 2024, (Sabtu 30/3/2024).

Turut hadir Ketua DWP Kanwil Kemenag Sultra, Ny. Nurna Saleh, Kabid Pendidikan Madrasah, Sitti Mardawiah Kasim, para Pejabat Pengawas, Kepala KUA, dan Kepala Madrasah se Kab. Buton Selatan.

Kakanwil mengatakan, Bimtek tersebut merupakan amanah dari Juknis pemanfaatan dana BKBA Kementerian Agama. BKBA adalah salah satu item kerjasama kementerian agama melalui Dirjen pendis dengan Bank Dunia.

“BKBA diberikan sebagai penghargaan kepada madrasah yang telah menerapkan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis elektronik melalui penggunaan aplikasi e-RKAM dan memenuhi beberapa indikator kinerja yang ditetapkan,” ungkap Saleh.

Khusus di Sultra, terdapat kurang lebih 80 madrasah yang menerima bantuan dana BKBA Tahun Anggaran 2023, dan tiga madrasah diantaranya terdapat di Kab. Buton Selatan.



KAKANWIL BUKA WORKSHOP PENGEMBANGAN KAPASITAS GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROGRAM BABK TAHUN 2023 TINGKAT KAB. BUTON SELATAN

Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Muhamad Saleh didampingi Kepala Kantor Kemenag Kab. Buton Selatan, H. Muhtar membuka secara resmi Workshop Pengembangan Kapasitas Guru dan Tenaga Kependidikan, Program Bantuan Kinerja dan Bantuan Afiriasi (BKBA) Tahun 2023. Sabtu 30/3/2024.

Turut hadir Kabid Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Sitti Mardawiah Kasim, Ketua DWP Kanwil Kemenag Prov. Sultra, Ny. Nurna Saleh, para Pejabat Pengawas, Kepala KUA dan Kepala

Kakanwil menambahkan, jika kontrak kerjasama antara Bank Dunia dengan Kemenag untuk pemanfaatan dana BKBA akan berakhir tahun ini. Untuk itu, saat ini Kemenag Sultra tengah mendorong pengajuan penerimaan bantuan afiriasi madrasah baik swasta maupun negeri untuk tahap terakhir dan ditahun terakhir.

“Ini dilakukan pemerintah untuk mendorong peningkatan kualitas pada madrasah. Baik kualitas sarana dan prasarana, maupun kualitas guru atau SDM yang ada di Madrasah, sehingga tidak terjadi kesenjangan yang cukup jauh antara madrasah yang satu dengan madrasah yang lain,” tuturnya.

Selain itu, lanjut Kakanwil, hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Pemerintah dalam mendukung peningkatan mutu dan kualitas guru-guru yang ada di madrasah.

Karenanya, Kakanwil berpesan agar guru sebagai agen pembelajar untuk menjadi guru profesional sebagaimana yang diamanahkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005.

“Guru yang profesional memiliki tugas mengajar, mendidik, menilai, memberikan pembinaan dan mengevaluasi peserta didik,” tandasnya.



BUKA WORKSHOP PKB SE KAB. KONAWE SELATAN, KAKANWIL : GURU HARUS MAMPU MENJADI LEARNING AGENT

Kakanwil Kemenag Prov. Sulawesi Tenggara, H. Muhammad Saleh membuka secara resmi Workshop Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) MTs dan MA se Kab. Konawe Selatan Tahun 2024, yang dirangkai dengan Pelantikan DPD Persatuan Guru Madrasah Indonesia (PGMI) Kab. Konawe Selatan Periode 2023-2028, di Islamic Center Konsel, Selasa (16/4/2024).

Turut hadir Kepala Kantor Kemenag Kab. Konsel, H. Joko, Kabid Pendidikan Madrasah, Sitti Mardawiah Kasim, Pejabat Pengawas Kantor Kemenag Konsel, Pengurus DPW PGMI Sultra, Kepala Madrasah MI, MTs dan MA dan Guru se Kab. Konsel.

Kakanwil dalam sambutannya mengungkapkan bahwa Workshop Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan yang dilakukan hari ini adalah sebuah implementasi dari pendekatan budaya kerja yang telah digelorakan dilingkungan Kanwil Kemenag Sultra yaitu Kemenag Sultra ACTION dimana Guru diharapkan mampu Adaptif, Cekatan, Tekun, Inovatif, Optimis dan bekerja Nyata dalam memajukan dunia pendidikan.

Dikatakannya, Guru sebagai tenaga profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai hingga mengevaluasi peserta didik.

Untuk itu, Lanjutnya, Guru perlu mengembangkan diri dan memperbanyak referensi dan mengkajinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

“Guru dituntut untuk berinovasi dalam mengelola ruang belajar sebab jika tidak suatu saat akan ditinggalkan



oleh peserta didik. Guru harus mampu menjadi learning agent yang terus belajar serta tidak merasa puas dengan apa yang telah dimiliki,” terang Kakanwil.

Untuk mencapai hal tersebut, maka guru wajib memiliki empat kompetensi penting. Kompetensi tersebut diantaranya kompetensi kepribadian, pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Kompetensi kepribadian, dimana guru memiliki kemampuan personal yang dapat mencerminkan kepribadian seseorang yang dewasa, arif dan berwibawa, mantap, stabil, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

“Sedangkan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan peserta didik dan evaluasi hasil belajar untuk mengaktualisasikan potensi yang mereka miliki,” urainya.

Selanjutnya kompetensi sosial, yakni guru memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan bergaul dengan tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua peserta didik dan masyarakat di sekitar sekolah.

Kompetensi Profesional, guru harus memiliki penguasaan terhadap materi pembelajaran yang lebih luas dan mendalam mencakup penguasaan terhadap materi kurikulum mata pelajaran dan substansi ilmu. “Maka jadilah guru yang terus belajar, mampu menguasai materi dan konsep sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendukung pelaksanaan tugasnya masing-masing,” harapnya.

Kakanwil juga memberikan apresiasi atas pelantikan yang diprakarsai PGMI Konsel sebagai sebuah langkah maju. Dikatakannya, Kehadiran PGMI harus bisa memberikan dampak yang baik bagi civitas academica yang berada di madrasah yang tersebar di Konsel. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh Kepengurusan yang baik, memiliki program dan mampu berkolaborasi, membangun komunikasi dan sinergitas dalam upaya meningkatkan kompetensi Guru yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Kakanwil mengucapkan selamat kepada Pengurus PGMI Kab. Konsel yang baru saja dilantik. “Kibarkan panji-panji PGMI untuk mencerdaskan anak bangsa di Sulawesi Tenggara,” pungkasnya.

PEMBINAAN PENYULUH AGAMA ISLAM SE BUTON UTARA, MUHAMAD SALEH TEGASKAN SE MENAG NO 2 TAHUN 2024

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Tenggara H Muhamad Saleh, kembali menegaskan Surat Edaran Menag Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pelaksanaan Tugas Penyuluh Agama dan Penghulu dalam Mendukung Program Prioritas Pemerintah.

Hal tersebut disampaikan Kakanwil yang didampingi Kepala Kantor Kemenag Kab. Buton Utara La Diri, saat membuka kegiatan Pembinaan Penyuluh Agama Islam lingkup Kantor Kemenag Kab. Buton Utara, Minggu (28/4/2024).

Berlangsung di Aula Kantor Kemenag Kab. Buton Utara, Pembinaan Penyuluh Agama Islam dihadiri Kasi Bimas Islam Kemenag Buton Utara, Ketua GP Ansor Sultra H Pendaish Haq, Ketua FKUB dan penyuluh lingkup Kemenag Buton Utara.

“Ada empat program yang menjadi tugas penyuluh dan penghulu kita. Pertama, pencegahan dan percepatan penurunan angka stunting,” tegas Saleh.

Terkait pencegahan stunting, Kakanwil mengimbau penyuluh dan penghulu turun ke masyarakat dan memberikan edukasi terkait penurunan angka stunting. Penyuluh kiranya



perlu memberikan pemahaman kepada pasangan calon pengantin terkait bahaya stunting.

Program kedua lanjut Muhamad Saleh, yakni penanggulangan kemiskinan, ketiga pemberdayaan ekonomi dan keempat pelestarian lingkungan hidup.

Terkait pelestarian lingkungan hidup, dirinya meminta agar penyuluh dapat terlibat secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, misalnya dengan penanaman pohon.

“Penghulu juga dapat menganjurkan tiap pasangan calon pengantin membawa satu bibit pohon untuk ditanam di Kantor KUA atau kantor lain yang membutuhkan, sebagai gerakan penghijauan dan go green yang ada di lingkungan kita,” tandasnya.

Kakanwil berharap, proses pembinaan dan monitoring dalam implementasi edaran ini dapat dilakukan secara berkala, untuk memastikan seluruh penyuluh agama dan penghulu berperan aktif dalam mendukung program prioritas pemerintah tersebut.

Diakhir acara, Kakanwil berkesempatan menerima cenderamata berupa satu buah buku karya salah satu penyuluh asal Kab. Buton Utara, Jihan Asfira Hamida yang berjudul “Jejak Moderasi Beragama di Negeri Uni Emirat Arab.



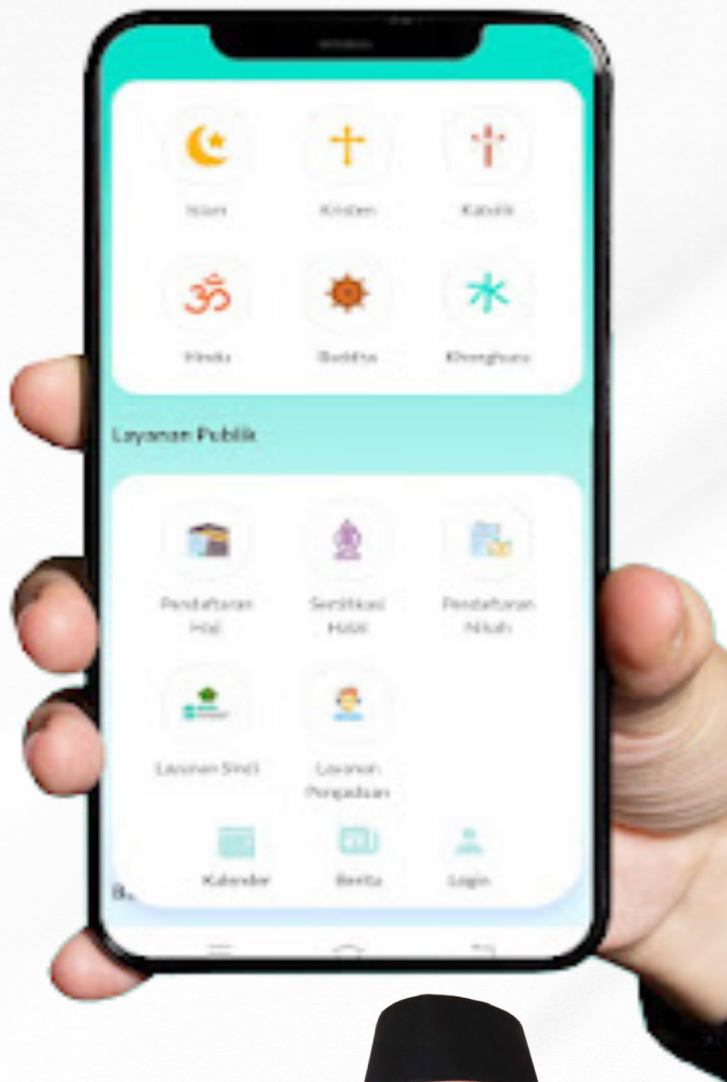
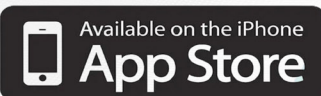


KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



DOWNLOAD PUSAKA APPS

**Satu Aplikasi untuk Layanan
Kementerian Agama**



H. YAQUT CHOLIL QOUMAS
MENTERI AGAMA RI



KEMENAG SULTRA ACTION
ADAPTIF-CEKATAN-TEKUN-INOVATIF-OPTIMIS-NYATA



H. MUHAMAD SALEH
KAKANWIL KEMENAG PROV. SULTRA